



**BEBAS GENANGAN:** Embung Langensari, Kota Jogja, yang diklaim Pemkot Jogja belum mampu mengatasi genangan, kini dengan sumur resapan yang dibangun telah teratasi.

## Tiga Titik Genangan Teratasi, Langensari-Klitren Masih PR

### DPUPKP Menunggu Anggaran untuk Pembangunan Saluran Baru

**JOGJA** - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mengklaim tiga titik rawan genangan kini sudah teratasi berkat penambahan sumur resapan. Selama musim hujan tahun ini, genangan disebut cepat surut dan tidak lagi mengganggu aktivitas warga maupun pengguna jalan.

Kepala DPUPKP Kota Jogja Umi Akhsanti mengatakan, ketiga titik rawan genangan yang sudah teratasi di antaranya Jalan Parangtritis, Jalan Kusumanegara, dan Jalan Karangajen. Ketiga ruas jalan itu pada tahun lalu merupakan langganan

genangan air saat curah hujan tinggi. Namun selama musim penghujan tahun ini, diklaim sudah bebas dari genangan. Pun kalau ada, biasanya akan segera meresap ke dalam saluran drainase. Sehingga tidak menjadi masalah serius bagi pengguna jalan maupun masyarakat sekitar.

"Hal itu karena kami menambah beberapa sumur resapan di akhir 2025, dan itu cukup lumayan untuk mengurangi genangan yang ada di Kota Jogja," ujar Umi saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, kemarin (8/2).

Mantan Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja itu menjelaskan, sumur resapan memang memiliki peran krusial. Sebab menambah tampungan air pada drainase ketika musim penghujan.

Di samping itu, kehadiran sumur resapan juga mengantisipasi semua air hujan langsung mengalir ke sungai. Sehingga

dapat mencegah terjadinya luapan air sungai. "Begitu hujannya reda, langsung airnya surut lagi," ungkap Umi.

Kendati tiga titik genangan teratasi, Pemkot Jogja masih memiliki pekerjaan rumah (PR) di Kawasan Langensari dan Kampung Klitren. Lantaran sampai awal tahun ini genangan di wilayah Kemantren Gondokusuman itu belum teratasi.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Jogja Rahmawan Kurniadi menambahkan, permasalahan genangan karena berada di titik cekungan. Sehingga saat hujan turun air akan cepat menuju kawasan permukiman. Dia mengaku sudah menyiapkan solusi. Yakni dengan membuat saluran air baru menuju Sungai Belik. Namun proyeknya belum bisa terlaksana tahun ini. "Anggaran belum ada," bebernyanya. (inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005